

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis penelitian yang sudah dikerjakan melalui metode Markowitz dan *Single Index Model* pada pembahasan diatas, maka kesimpulan atas penelitian kali ini adalah:

1. Berdasarkan metode Markowitz, diperoleh 2 saham penyusun portofolio optimal yaitu dengan komposisi sebagai berikut: ANTM sebesar 0,509 atau 51% dan BRPT sebesar 0,491 atau 49%. Dengan tingkat *expected return* portofolio sebanyak 0,0083 atau 0,83%. Dan tingkat risiko portofolio sebanyak 0,0659 atau 6,59%.
2. Berdasarkan metode *Single Index Model*, diperoleh 4 saham penyusun portofolio optimal yaitu dengan komposisi sebagai berikut: BRPT sebesar 0,3575 atau 35,75%, ANTM sebesar 0,3527 atau 35,27%, INCO sebesar 0,2507 atau 25,07%, dan WIKA sebesar 0,0390 atau 3,9%. Dengan tingkat *expected return* portofolio yang diperoleh sebanyak 0,0075 atau 0,75%. Dan tingkat risiko portofolio sebanyak 0,0110 atau 1,10%.
3. Berdasarkan penilaian kinerja portofolio Markowitz, diperoleh nilai *shrape index* sejumlah 0,1116, nilai *treynor index* sejumlah 0,0066, dan nilai *jensen index* sejumlah 0,0052.
4. Berdasarkan penilaian kinerja portofolio *Single Index Model*, diperoleh nilai *shrape index* sejumlah 0,5919, nilai *treynor index* sejumlah 0,0042, dan nilai *jensen index* sejumlah 0,0035.

V.2. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, saran dari penelitian kali ini adalah:

1. Bagi investor diharapkan penelitian ini bisa membantu dalam menentukan pembentukan portofolio optimalnya ditengah kondisi pandemi Covid-19 ini,

dengan memilih kombinasi saham ANTM, BRPT, INCO, dan WIKA untuk menghasilkan tingkat *return* yang terbesar dan risiko yang terkecil.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti indeks lain yang tercatat di Bursa Efek, yaitu LQ45, IDX30, IDX BUMN20, IDX *High Dividen* 20, dan lain-lain sebagai objek penelitiannya. Dan diharapkan dapat menggunakan model analisis portofolio optimal yang lain seperti CCAPM, ICAPM, APT, dan lain-lain. Serta tidak terbatas pada model-model yang ada pada *Modern Portfolio Theory* (MPT) saja, tetapi bisa dikembangkan lagi dengan model-model yang ada pada *Post-Modern Portfolio Theory* (PMPT).
3. Bagi pemerintah diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan agar lebih banyak lagi saham syariah yang dapat masuk kedalam portofolio optimal, khususnya setelah masa pandemi Covid-19.